

**ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK *DRIBBLING* SSB IMAM BONJOL
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh :
DEVIO VERNANDO
2009/ 14272**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRAK

Devio Vernando, 2013: “Analisis Keterampilan Teknik *Dribbling* SSB Imam Bonjol Padang”

Penelitian ini didasari kenyataan bahwa SSB Imam Bonjol Padang memiliki teknik *Dribbling* yang masih rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi teknik *Dribbling* disini peneliti hanya melihat sikap awal, sikap utama, dan sikap akhir dari teknik *dribbling* SSB Imam Bonjol Padang itu sendiri.

Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui presentase tingkat kemampuan teknik dasar pemain SSB Imam Bonjol Padang baik secara keseluruhan maupun perindikator, sehingga didapatkan gambaran hasil latihan yang lebih spesifik terhadap penguasaan teknik dasar sepakbola berdasarkan indikator penilaian yang ada pada pemain .

Populasi dalam penelitian ini dilaksanakan pada seluruh pemain SSB Imam Bonjol yaitu sebanyak 23 orang yang U-17 tahun, sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 23 orang pemain. Pengambilan data langsung di lapangan dalam pelaksanaannya dibantu oleh 3 orang *judgement* yang masing-masing menganalisa satu orang sampel.

Analisis data penelitian ini menggunakan teknik statistik presentatif dan diolah melalui program microsoft excel dan SPSS (*Statistik Parcel Social Sciences*) versi 12. Dari analisis data diperoleh hasil pada indikator kemampuan teknik dasar *dribbling* (mean) = 2,7 (86%) tergolong kategori baik.

Hasil penelitian diperoleh: 1) kemampuan teknik dasar *dribbling*, dari analisis yang dilakukan terhadap 23 orang sampel didapat rerata indikator dari 7 item pernyataan yaitu (mean) = 2,7 (86%) tergolong kategori baik.

Dengan demikian dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan teknik dasar dimiliki oleh pemain SSB Imam Bonjol Padang termasuk baik.

Kata kunci : Teknik Dasar Sepakbola yaitu *dribbling* Pemain SSB Imam Bonjol Padang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allh SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **"Analisis keterampilan teknik dribbling pemain SSB Imam Bonjol Padang"**.

Penelitian ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam menyusun Skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Baik berupa moril maupun materil.

Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga.
3. Bapak Roma Irawan, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik dan Bapak Donnie, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II.

4. Bapak Drs. Afrizal S,M.Pd, Bapak Dr. Ishak Aziz, M.Pd dan Bapak Padli,S.Si, M.Pd sebagai dosen penguji
5. Kepada seluruh Staf Pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan serta ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
6. Kepada kedua orang tua, adik-adik yang sangat kucintai, yang telah mencurahkan kasih sayang dan dorongan kepadaku.
7. Kepada saudara saudaraku yang kusayangi yang telah memberikan dukungan kepadaku.
8. Kepada teman-teman sesama Jurusan Kepelatihan Olahraga lokal C 2009 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan berupa moril dan materil.
9. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Padang, Januari 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Hakekat Permainan Sepak Bola	9
2. Hakekat Keterampilan <i>Dribbling</i>	12
a. Pengertian <i>Dribbling</i>	12
b. Jenis <i>Dribbling</i>	15
c. Fase-fase dalam <i>Dribbling</i>	18
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Dribbling</i>	18
B. Kerangka Konseptual	19
C. Pertanyaan Penelitian	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	22
D. Defenisi Operasional	22
E. Jenis dan Sumber data.....	23
F. Teknik pengumpulan data	24
G. Instrument	26
H. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Deskriptif.....	29
B. Pembahasan	32

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	36
B. Saran	36

DAFTAR PUSTAKA	38
-----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Atlet SSB Imam Bonjol Padang	22
Tabel 2. Tes Teknik Dasar <i>Dribbling</i>	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Menggiring bola dengan menggunakan kura-kura kaki bagian dalam	15
2. Menggiring bola dengan menggunakan kura-kura kaki bagian luar.....	16
3. Menggiring bola dengan menggunakan kura-kura bagian atas.....	17
4. Test <i>Dribbling</i>	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Format penilaian analisis teknik *Dribbling* SSB Imam Bonjol

Lampiran 2 : Data mentah dari hasil judgement

Lampiran 3 : Data hasil analisis teknik *Dribbling* SSB Imam Bonjol

Lampiran 4 : Surat Izin penelitian

Lampiran 5 : Surat Balasan Penelitian

Lampiran 6 : Sertifikat *judgement*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga yang merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Pada saat ini olahraga memberikan pengaruh yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu juga olahraga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan.

Sebagian besar masyarakat Indonesia sudah menyadari bahwa pemeliharaan kesehatan sangat mutlak diperlukan selama manusia masih menghendaki hidup sehat jasmani dan rohani. Hal ini terbukti dengan belomba-lombanya masyarakat Indonesia melakukan kegiatan olahraga, bahkan sering melakukan kompetisi-kompetisi yang bersifat Daerah, Nasional maupun Internasional.

Pendidikan yang mengacu kepada olahraga merupakan suatu hal yang perlu dikembangkan dalam masyarakat ini berkaitan erat dengan prestasi bagi kalangan menengah kebawah. Olahraga di masyarakat tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kesegaran jasmani, tetapi juga sebagai ajang prestasi. Hal serupa juga di jelaskan dalam Undang-undang RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Pada BAB II Pasal 4 di jelaskan sebagai berikut:

“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa”(Undang-undang RI, 2005 : 3).

Rendahnya prestasi olahraga yang dicapai oleh para atlet Indonesia pada umumnya, merupakan salah satu akibat kurangnya pembinaan terhadap para atlet pada cabang-cabang olahraga yang ada di Indonesia. Begitu juga yang terjadi pada olahraga sepakbola. Kurangnya pembinaan tidak hanya berakibat pada rendahnya kemampuan fisik tetapi juga berdampak pada kemampuan teknik sepakbola. Dari sekian banyak cabang olahraga, salah satunya adalah cabang sepakbola. Yang terbukti bukan saja di Indonesia akan tetapi masyarakat dunia sangat menggemari sepakbola. Lebih dari 200 juta orang di seluruh dunia memainkan lebih dari 20 juta permainan sepakbola. Sepakbola adalah permainan fisik dan mental yang menantang yang dinyatakan dalam (Luxbacher,2001:1).

Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik sangat dibutuhkan penguasaan teknik sepakbola, karena kemampuan teknik bermain sangat mendukung seorang pemain dalam bermain sepakbola. Untuk dapat meningkatkan mutu permainan kearah prestasi maka masalah tehnik merupakan salah satu syarat menentukan (Darwis, 1999:49).

Dari sekian banyak teknik dalam sepakbola, *dribbling* merupakan teknik yang sangat penting untuk dikuasai oleh pemain sepakbola.

(Djezed,1988:15) mengungkapkan bahwa *dribbling* adalah tendangan dengan sentuhan pendek-pendek yang dapat dilakukan dengan kaki sebelah dalam, sebelah luar atau bagian atas.

Keterampilan *dribbling* pada saat situasi yang tepat dapat merusak pertahanan lawan, dan juga memungkinkan pemain mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan atau maju ke ruang terbuka (Luxbacher, 2001:1). Dikatakan bahwa *dribbling* membutuhkan saat yang tepat untuk melaksanakannya berapa lama dan berapa jauh penguasaan bola yang kita lakukan pada saat melakukan permainan sepak bola .\

Darwis (1985:15) menjelaskan tujuan menggiring bola adalah (1). Memindahkan daerah permainan, (2). Melewati lawan, (3). Memancing lawan agar mendekati bola sehingga daerah penyerangan terbuka,(4). Memperlambat tempo permainan. Dalam permainan 2 X 45 menit dibutuhkan penguasaan bola yang salah satunya untuk usaha mencetak gol, yang dengan menggiring bola atau *dribbling* lah salah satu cara yang dibutuhkan selain passing,kontrol,dan lain-lain.

Oleh sebab itu pemain dapat menguasai jalannya pertandingan dan menciptakan peluang untuk menciptakan gol, serta mampu menjaga pertahanan agar lawan tidak mampu membuat peluang dan mencetak gol, hingga akhirnya diharapkan pemain dapat memenangkan pertandingan.

Pada olahraga sepakbola banyak faktor yang menentukan kemampuan *dribbling* seorang pemain diantaranya, motivasi pemain dalam latihan, kemampuan pelatih, sarana dan prasarana, bakat serta kemampuan fisik seperti kelincahan, kelentukan, kecepatan, daya tahan serta koordinasi (Jhon Arwandi, 2009).

Selain itu penguasaan teknik merupakan aspek yang perlu diperhatikan, karena dalam *dribbling* memerlukan beberapa prinsip yang harus dikuasai, antara lain yaitu, bola harus dikuasai sepenuhnya yang berarti tidak mungkin dirampas oleh lawan, dengan menggunakan seluruh bagian kaki sesuai tujuan apa yang ingin dicapai serta dapat mengawasi situasi permainan pada waktu menggiring bola (Darwis, 1999:59).

Di SSB Imam Bonjol Padang kegiatan olahraga sepakbola telah berjalan sesuai dengan program latihan yang telah dibuat oleh pelatih serta Pembina kegiatan SSB Imam Bonjol Padang, akan tetapi peningkatan permainan belum banyak dirasakan, hal ini terlihat pada waktu diberikan materi bermain, pemain sering kehilangan bola, setiap individu tidak mampu menguasai bola sepenuhnya sehingga mudah dirampas oleh lawan. Hal ini terlihat terutama saat pemain sedang melakukan *dribbling* pemain terlihat lamban dan tidak mampu merubah arah gerakan *dribbling* sesuai arah yang diinginkan, sehingga bola mudah dirampas oleh lawan. Hal ini menyebabkan tim SSB Imam Bonjol Padang cukup sering menderita kekalahan dalam pertandingan.

Dalam sepak bola seorang pemain harus menguasai teknik dasar untuk dapat bermain. Darwis (1999:9) yang mengemukakan bahwa: “Teknik dasar dalam sepakbola dikelompokkan atas dua teknik, yaitu teknik dengan bola terdiri dari menendang, menggiring, menyundul, melempar bola dengan teknik penjaga gawang, sedangkan teknik tanpa bola yaitu lari, lompat, tackling, teknik penjaga gawang”. Apabila keterampilan teknik dribble tidak dikuasai oleh pemain maka prestasi akan tidak mudah diraih. Inilah salah satu yang harus diteliti di SSB Imam Bonjol Padang, ketika rendahnya prestasi di SSB tersebut karena penguasaan teknik dasar yang kurang dikuasai.

Dalam usaha meningkatkan keterampilan *dribbling* di SSB Imam Bonjol Padang, telah memberikan bentuk latihan *dribbling* terhadap pemain, akan tetapi hasil yang diharapkan belum juga didapatkan. Lambannya peningkatan tersebut diantaranya disebabkan karena belum terkontrolnya analisa yang tepat dalam meningkatkan keterampilan *dribbling* pemain SSB Imam Bonjol Padang.

SSB Imam Bonjol salah satu sekolah sepakbola yang ada di kota Padang yang diharapkan melahirkan pemain yang berkualitas untuk mengangkat persepakbolaan Padang pada umumnya, SSB Imam Bonjol rutin melakukan pembinaan pemain muda potensial, SSB Imam Bonjol pada tahun 2009-2011 prestasi nya bisa dibilang naik turun prestasi nya, pernah meraih beberapa kali juara di berbagai kejuaraan di PSIP Indarung, kejuaraan umur di Solok, disamping itu juga prestasi SSB Imam Bonjol hanya sebagai tim yang gugur di fase awal pertandingan saja.

SSB Imam Bonjol sendiri pernah mencapai prestasi yang cukup menonjol dengan menjuarai kejuaraan antar SSB U-17 se kota Padang tahun 2012 di Bungkus Padang. Pada tahun yang sama pemain SSB Imam Bonjol terpilih ke Akademi yang dilakukan oleh PSSI namun prestasi pemain yang terpilih tersebut tidak bertahan, dan cenderung menurun.

Begitu juga seterusnya menurut para peneliti pemain hanya terpilih ditingkat kota Padang saja, dan mulai tertinggal di tingkat regional. Hal ini disebabkan bisa saja disebabkan oleh *dribbling*, *passing*, dan *shooting* anak SSB Imam Bonjol yang kurang.

Berdasarkan penjelasan, penulis berpendapat bahwa penerapan analisis keterampilan *dribbling* yang tepat, dapat diharapkan dapat mengatasi masalah lambannya peningkatan keterampilan *dribbling* pemain SSB Imam Bonjol Padang.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, pelatih harus menciptakan suasana bentuk latihan yang mengaktifkan siswa sehingga menguasai *dribbling* dengan baik. Oleh sebab itu, pelatih membutuhkan sebuah analisa yang bisa mengaktifkan atletnya dalam penguasaan *dribbling*.

Bertitik tolak dari kenyataan yang ada, penulis mencoba sejauh mana faktor-faktor kendala yang mempengaruhi ketidak sempurnaan waktu melaksanakan teknik *dribbling*. Analisa kesalahan-kesalahan teknik *dribbling* sepakbola berguna bagi pelatih sepakbola dan pemain.

Terutama SSB Imam Bonjol objek penelitian ini berguna untuk menganalisis keterampilan teknik dribble khususnya pada pemain SSB Imam Bonjol.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut

1. Sikap awal yang berhubungan dengan *dribbling*,
2. Sikap pelaksanaan (utama) yang berhubungan dengan *dribbling*,
3. Sikap akhir yang berhubungan dengan *dribbling*

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam menganalisis keterampilan teknik dribbling pemain SSB Imam Bonjol, maka tidak semua permasalahan yang dapat diungkapkan dalam penelitian akan dibahas hanya “Analisis keterampilan teknik dribbling pemain SSB Imam Bonjol Padang”

D. Perumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah dengan baik, maka terlebih dahulu dirumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu bagaimanakah keterampilan teknik *dribbling* pemain SSB Imam Bonjol yang dilihat dari Fase awal, utama dan akhir.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik *dribbling* bagi pemain SSB Imam Bonjol.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan terdahulu dan memperhatikan masalah-masalah penelitian, maka diharapkan hasilnya bermanfaat sebagai berikut :

1. Sebagai syarat untuk penulis mendapatkan gelar Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNP
2. Bahan masukan bagi pembina dan pelatih SSB Imam Bonjol Padang upaya peningkatan teknik *dribbling*.
3. Bahan penelitian lebih lanjut dalam meneliti kajian yang sama secara mendalam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan hasil yang diperoleh dari analisis kemampuan teknik dasar sepakbola pada pemain SSB Imam Bonjol Padang terhadap 23 orang sampel yang terdiri dari satu orang sampel dianalisis tiga orang judgement yaitu Keterampilan teknik dasar *Dribbling* Dari analisis yang dilakukan terhadap 23 orang sampel didapat rerata indikator dari 7 item pernyataan yaitu (mean) = 2,7 (86%) tergolong kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyarankan agar:

1. Keterampilan teknik dasar sepakbola pada pemain SSB Imam Bonjol Padang yang telah ada sekarang perlu ditingkatkan agar tingkat keberhasilan SSB Imam Bonjol Padang lebih baik lagi.
2. SSB Imam Bonjol Padang yang telah ada sekarang perlu dievaluasi secara terus-menerus agar menjadi sebuah tim yang lebih baik dan prestasi yang dicapai menjadi lebih baik.

3. Penelitian ini hanya terbatas pada SSB Imam Bonjol, oleh sebab itu bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini kepada sampel dari kesebelasan lainnya dengan jumlah yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan,Aryadie. (2005) . *Tes dan pengukuran olahraga*. Padang :UNP Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Coever. 1985. *Sepakbola Program Pembinaan Pemain Ideal*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdikbud. 1998. UUB, P-4, GBHN, Jakarta: Bina Aksara.
- Dinata, Marta. 2007. *Dasar-dasar Mengajar Sepak Bola*. Jakarta: Cerdas Jaya.
- Djezed dan Darwis. 1985. *Buku Pelajaran Sepakbola*. Padang: FPOK Ikip Padang.
- Djezed, Zulfar. 1999. *Buku Ajar Sepakbola Dasar*. Padang: FIK UNP
- Hand Out. 2009. *Penataran Pelatih Sepakbola Lisensi D.:* Pengda PSSI Sumatera Barat.
- Lufri, Ardi. 1999. *Penelitian*. Jakarta: Erlangga.
- Luxbacher, Josheph. 2001. *Sepakbola: Langkah-langkah Menuju Sukses*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muchtar Remmy. 1992. *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Depdikbud. Proyek Pembinaan Tenga Kependidikan.
- Mielke,Danny .(2007). *Dasar-Dasar Sepak bola*. Bandung : Pakar Raya.
- Nurhasan. (2001). *Tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani prinsip-prinsip dan penerapannya* : Jakarta. Ditjen Olahraga Nasional
- PSSI. 2011. *Peraturan permainan sepak bola*. Jakarta: PSSI.
- Prengky. (2010).*Analisis Teknik Dasar Passing dan Kontrol Pemain PS. Rajawali Kabupaten Bengkulu Selatan*. Padang : FIK UNP.
- Sugiyono. 2011.*Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.